**Pertanyaan Pemantik**: Bagaimana teks tersebut mengkonstruksi dan merepresentasikan identitas laki-laki?

Sampul majalah “Men’s Health” yang diterbitkan pada bulan April 2020 ini merupakan bagian depan dari gaya hidup majalah yang menggunakan model tertulis dan visual untuk mengiklankan kontennya pada pembeli. Banyak edisi teks tersebut telah diterbitkan sebelumnya, dan kemungkinan besar sampul majalah tersebut merupakan jenis teks konvensional, dengan setiap edisi serupa konten, representasi tertulis dan visual, dan tujuan utama. Hal terpenting ialah teks ini mengkonstruksi sebuah 'idealnya seorang laki-laki', yang familier bagi pembaca masa kini. Sampul majalah ini menggunakan strategi periklanan dengan maksud untuk menarik perhatian pembaca terutama para laki-laki di dunia masyarakat yang cenderung pada kapitalis barat. Menyoroti penampilan fisik sampul majalah, teks berfungsi mengkonstruksi rasa tidak nyaman pada pembaca pria. Melalui konten majalah mereka dapat mengatasi dan memberikan solusi terhadap kekhawatiran tersebut. Oleh karena itu, melalui kombinasi unsur-unsur pada sampul majalah dan elemen visual, teks tersebut memiliki logika masalah dan solusi yang sepertinya keduanya membangun ketidaknyamanan dan memberikan janji pada pria, melalui pembelian sampul majalah, para pembaca terutama kaum pria dapat mengatasi masalah mereka.

Ada sejumlah indikator yang menunjukkan target pembaca majalah gaya hidup yang sebagian besar adalah pria paruh baya. Hal ini terlihat dari beberapa hal pada sampul majalah. Misalnya, frasa seperti 'membentuk otot di usia paruh baya' dan 'bald truth tentang rambut rontok' adalah indikator yang jelas untuk menarik perhatian membaca. Sedangkan frasa 'middle age' sangat jelas digambarkan yang merupakan gagasan bahwa pria cenderung kehilangan rambut kepala di usia paruh baya. Hal ini sudah tidak asing lagi bagi sebagian besar pembaca, dan tidak terkecuali bagi pria yang mungkin mengalami kerontokan rambut. Garis sampul kiri bawah bertuliskan 'cara berpakaian seperti orang dewasa'. Terdapat dua arti pada kalimat ini yaitu frasa orang dewasa menunjukkan kedewasaan. Namun, istilah 'dewasa' masih bersifat ambigu; apa tepatnya kata dewasa tersebut. Ambiguitas ini disengaja dan menjadi penting karena memungkinkan terjadinya keberagaman interpretasi pembaca. Hal ini dapat memungkinkan calon konsumen majalah untuk membangun interpretasi mereka sendiri terhadap pengertian mengenai apa arti 'dewasa'.

Teknik penulisan pada unsur-unsur majalah dan gaya bahasa digunakan untuk membangun rasa cita-cita pria ideal dan untuk menarik pembaca. Pada ears dan teaser, 'The Only 4 Exercises You Need For Any Body You want’ menggunakan kata ganti orang kedua ‘you atau kamu’ yang secara artifisial membangun kesan bahwa teks tersebut ditujukan kepada secara individu. Selain itu, teks tersebut sengaja dibuat ambigu guna mengklaim bahwa hanya empat latihan yang diperlukan untuk membangun 'tubuh apa pun yang anda inginkan'. Klaim tersebut menyiratkan kesederhanaan dan otonomi meskipun tampaknya tidak mungkin tidak dimiliki oleh pembaca saat ini. '4' adalah bilangan genap yang kecil. Dapat dikatakan angka-angka menarik bagi ‘logika laki-laki’, namun angkanya relatif kecil mengisyaratkan pengertian dimana pembentukan penampilan fisik yang diinginkan dapat dicapai tanpa kesulitan atau usaha yang berarti. Bahasa kalimat yang digunakan tidak majemuk dan kata-katanya cenderung satu atau dua suku kata. Kalimat sederhana memberi kemudahan bagi laki-laki untuk memahami konten majalah untuk mencapai penampilan fisik yang diinginkan. Kesederhanaan langsung dari teks juga terlihat jelas dalam kata-kata. Misalnya, 'maksimum' muncul sebagai 'maks',penyingkatan kata ini mengurangi upaya yang dibutuhkan pembaca untuk memahami inti ide-ide dari teks dan memperkuat kemudahan yang dapat dicapai oleh pria untuk mencapai fisik yang diinginkan.

Unsur-unsur visual teks memberikan visual yang jelas dan merepresentasikan cita-cita laki-laki untuk menjadi ideal. Seperti figur fotografi gambar sampul depannya yang menggunakan model Aldo Kane. Selain itu, penggunaan ukuran huruf yang menarik menjadi salah satu hal pertama yang secara sadar akan diperhatikan oleh pembaca. Gambar figur seorang pria bertelanjang dada dengan rambut di dada, perut dan lengan berotot, serta janggut menatap ke arah pembaca. Tatapan langsung Aldo Kane dengan mode visual serius dan postur tubuhnya tampak tegas menandakan keseriusan dan kekuatan ideal seorang pria. Gambar mempunyai fungsi penting; menunjukkan bahwa pria paruh baya dapat memiliki tubuh seperti Aldo Kane. Kane memperkuat kredibilitas isi majalah bahwa pria dapat mencapai tubuh ideal sepertinya. Ia menunjukkan fisiknya sebagai bukti hidup bahwa fisik yang diinginkan masih dapat terwujud di usia paruh baya.

Tata letak teks dengan berbagai unsur-unsur dan visual saling mendukung semakin meyakinkan pembaca untuk membeli dan membaca majalah sehingga keinginan kuat untuk membentuk tubuh dengan otot indah dapat dicapai dengan cukup mudah, bahkan di usia paruh baya. Struktur sampul majalah menggunakan tips yang dikembangkan secara logis yang menguraikan serangkaian langkah yang dapat dilakukan oleh pria separuh baya untuk mencapai tubuh ideal. Terdapat kalimat perintah ‘Get Shredded ' mengarahkan pembaca, menggunakan kata sehari-hari, 'shredded' yang berarti olahraga untuk membentuk otot. Ini diikuti dengan perintah lebih lanjut, 'Scorch Flab', yang memerintahkan pembacanya untuk menghilangkan seluruh kelebihan lemak tubuh mereka. Akhir bagian dari tricolon dan perintah terakhir, 'Build Muscle' mengarahkan pembaca ke ambisi utama mereka. Pilihan kata pada teks tampak memerintahkan pembaca, hal ini diperkuat melalui penggunaan huruf besar, huruf tebal, dan pengulangan kata 'otot' dengan representasi fisik di bagian perut sang model, Aldo Kane.

Pembaca teks kemungkinan besar sudah familier dengan majalah Men’s Health dan teks-teks serupa. Kebiasaan pembaca yang minat dengan masalah ini membuat sebagian besar pembaca tidak mungkin mempertanyakan atau menentang asumsi yang dibuat oleh teks sampul majalah tersebut. Sampul majalah tersebut menciptakan tipe tubuh ideal yang mungkin pria paruh baya mungkin tidak memilikinya. Oleh karena itu, sampul majalah mengembangkan rasa penasaran pada pembaca yang ingin membentuk tubuhnya menjadi ideal melalui latihan yang relatif sederhana. Majalah yang harus dibeli ini mengklaim dapat membantu pria mencapai tubuh 'ideal' yang ditentukan secara budaya. Mungkin tidak ada salahnya untuk tetap tinggal sehat dan kuat di usia paruh baya, namun majalah tersebut nyatanya berkontribusi terhadap konstruksi cita-cita ideal yang sangat sulit dicapai. Hal tersebut dapat menyesatkan sebab menyarankan bahwa jenis tubuh berotot seperti Aldo Kane yang menjadi figur sampul majalah adalah hasil dari latihan sederhana. Selain itu, hal tersebut dapat dibilang cara promosi yang tidak etis sehingga pada akhirnya memicu konsumerisme dan kelebihan konsumsi. Akan tetapi, majalah ini mempromosikan versi tertentu dari identitas laki-laki yang ideal dengan menampilkan sampul majalah yang berbeda. Ini dapat menjadi tantangan tersendiri mengenai gambaran identitas laki-laki. Menjadi laki-laki yang ‘sehat’ adalah hal yang lebih penting dari sekadar memiliki otot-otot besar.

Sumber: inthinking